

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia usaha yang semakin berkembang khususnya di Indonesia membuat tingkat persaingan diantara perusahaan-perusahaan penghasil produk atau perusahaan manufaktur semakin tinggi. Selain persaingan diantara perusahaan lokal, akibat dari adanya pasar bebas membuat perusahaan-perusahaan asing semakin mengancam pangsa pasar lokal. Contohnya seperti produk pakaian impor asal Korea, China dan India menjamur di Pasar Tanah Abang, Jakarta Pusat. Produk china menyaingi produk lokal karena dari harga, bahwa produk pakaian asal China adalah produk murah meriah dengan kualitas yang tidak kalah dengan produk lokal. Perusahaan-perusahaan harus bersaing dalam memenuhi kebutuhan konsumen, selain harus bersaing dalam memenuhi kebutuhan dan harapan konsumen, perusahaan manufaktur juga bersaing dalam kualitas dan harga. Perusahaan manufaktur dalam memproduksi sebuah produk, diharapkan dapat menciptakan produk dengan kualitas yang baik tetapi dengan harga yang masih dapat dijangkau oleh para konsumen. Didalam memproduksi suatu produk, walaupun perusahaan-perusahaan manufaktur saling bersaing agar dapat memproduksi suatu produk dengan kualitas yang baik agar sesuai dengan kebutuhan para konsumen dan standar yang telah ditetapkan. Tetapi walaupun ingin memberikan yang terbaik bagi konsumen, perusahaan tetap harus

memperhatikan biaya-biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan, karena tujuan dari perusahaan adalah memperoleh laba yang semaksimal mungkin tetapi dengan biaya-biaya yang seminimal mungkin yang dikeluarkan oleh perusahaan menjadi efisien. Salah satu strategi yang dapat digunakan oleh perusahaan adalah membuat suatu perencanaan yang dapat menjadi batasan akan biaya yang akan digunakan untuk memproduksi produk.

Tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan laba, perusahaan harus mengurangi biaya-biaya yang tidak diperlukan sehingga biaya menjadi efisien. Efisiensi menurut SP. Hasibuan (1984) adalah perbandingan yang terbaik antara input (masukan) dan output (keluaran) hasil antara keuntungan dengan sumber-sumber yang dipergunakan, seperti halnya juga hasil optimal yang dicapai dengan penggunaan sumber yang terbatas. Efisiensi biaya menjadi salah satu tujuan oleh perusahaan, sehingga biaya-biaya yang tidak seharusnya perlu harus dihapuskan untuk menghindari pemborosan yang bisa menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Selain dengan membuat perencanaan, efisiensi biaya juga dapat tercapai dengan menggunakan salah satu teknik yaitu *Total Quality Management*.

Perencanaan yang dapat dibuat oleh perusahaan yaitu berupa anggaran. Anggaran menurut Munandar (1985) dalam Johan Arifin (2007) adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam unit moneter dan berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang. Anggaran yang telah dibuat dan disetujui oleh perusahaan dapat dijadikan sebagai alat bagi para manajer untuk pengendali kegiatan dengan cara membandingkan antara rencana yang telah disusun dengan

pelaksanaan kegiatan yang terjadi sesungguhnya, sehingga jika adanya penyimpangan yang terjadi akan dapat diketahui oleh para manajer dan juga untuk mengetahui sudah sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan perusahaan telah tercapai. Salah satu tujuan dari perusahaan adalah mendapatkan laba semaksimal mungkin dengan mengeluarkan biaya yang seminimal mungkin. Biaya yang minimal bagi perusahaan adalah biaya yang efisien. Biaya yang efisien bagi perusahaan adalah biaya sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh perusahaan atau mengurangi biaya yang tidak dibutuhkan agar sesuai dengan anggaran yang ditetapkan tanpa mengurangi standar akan produk yang telah ditetapkan.

Menurut Johan Arifin (2007) anggaran merupakan salah satu dasar penilai efisiensi, karena anggaran menjadi salah satu elemen dari sistem pengendalian manajemen yang dapat membantu manajemen dalam melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian, memotivasi, dan menilai prestasi serta mengukur efisiensi. Karena efisiensi adalah salah satu yang menjadi tujuan perusahaan, sedangkan anggaran adalah salah satu dasar penilai efisiensi, maka untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut, maka perusahaan harus memperhatikan karakteristik tujuan anggaran. Karakteristik tujuan anggaran (*Budgetary Goal Characteristics*) dapat menjadi pendorong atau penghambat tercapainya tujuan perusahaan. Menurut Kenis (1979) dalam Ratnawati (2004) karakteristik tujuan anggaran terdiri dari partisipasi penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran, umpan balik anggaran, evaluasi anggaran, dan kesulitan sasaran anggaran.

Selain itu yang dapat digunakan untuk mencapai efisiensi biaya adalah dengan menggunakan penerapan *total quality management*. Di Indonesia,

penerapan *total quality management* (TQM) mulai diterapkan di berbagai perusahaan di Indonesia pada awal 1980-an. Penerapan *total quality management* dalam perusahaan sangat berperan dalam mendukung pencapaian standar mutu yang telah ditetapkan dan menjaga konsistensi produk yang dihasilkan untuk dikonsumsi agar sesuai dengan kebutuhan dan harapan konsumen. *Total quality management* menurut Khim dan Larry (1998) dalam Supratiningrum dan Zulaikha (2003) merupakan suatu filosofi yang menekankan pada peningkatan proses pemanufakturan secara berkelanjutan dengan mengeliminasi pemborosan, meningkatkan kualitas, mengembangkan keterampilan dan mengurangi biaya. Dengan adanya *total quality management* yang menekankan pada peningkatan proses pemanufakturan secara berkelanjutan dengan mengeliminasi pemborosan, meningkatkan kualitas, mengembangkan keterampilan dan mengurangi biaya, maka perusahaan akan dapat mempergunakan sumber daya yang dimiliki sesuai dengan kapasitas yang dimiliki. Sehingga tidak terjadi penggunaan sumber daya yang tidak sesuai dengan kapasitas sehingga terjadi pemborosan yang dapat merugikan bagi perusahaan. Pemanfaatan sumber daya yang efisien akan berdampak pada efisiensi biaya perusahaan. Pemanfaatan sumber daya yang efisien tersebut yaitu berupa penggunaan tenaga kerja, waktu, bahan baku, dan mesin yang sesuai dengan kapasitasnya

Beberapa penelitian terdahulu mengenai hubungan antara karakteristik tujuan anggaran terhadap efisiensi biaya pernah diteliti oleh Johan Arifin (2007) dengan hasil dari kelima karakteristik tujuan anggaran terdapat dua variabel yaitu kejelasan sasaran anggaran dan evaluasi anggaran yang berpengaruh terhadap

efisiensi biaya. Sedangkan penelitian mengenai *total quality management* pernah dilakukan oleh Sukartini, Endrawati, dan Reno Fitri Meuthia (2008) dengan hasil bahwa Manajemen Mutu Terpadu (TQM) berpengaruh terhadap efisiensi biaya.

Karena masih sedikitnya penelitian yang pernah dilakukan, maka memotivasi peneliti untuk meneliti kembali mengenai pengaruh karakteristik tujuan anggaran dan *total quality management* terhadap efisiensi biaya di perusahaan manufaktur di Palembang.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang disebutkan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah karakteristik tujuan anggaran (partisipasi penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran, evaluasi anggaran, umpan balik anggaran, dan kesulitan sasaran anggaran) berpengaruh terhadap efisiensi biaya?
2. Apakah *Total Quality Management* berpengaruh terhadap efisiensi biaya?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji secara empiris karakteristik tujuan anggaran (partisipasi penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran, evaluasi anggaran, umpan

balik anggaran, dan kesulitan sasaran anggaran) berpengaruh terhadap efisiensi biaya.

2. Untuk menguji secara empiris *Total Quality Management* (TQM) berpengaruh terhadap efisiensi biaya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Diharapkan mampu memberikan informasi tambahan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan mampu memberikan informasi kepada pihak perusahaan dimana perusahaan perlu memperhatikan karakteristik tujuan anggaran dan dapat menerapkan *Total Quality Management* (TQM) yang berpengaruh pada efisiensi biaya.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini menggunakan sistematika penulisan dengan susunan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan dimana didalamnya menjelaskan latar belakang masalah yang dibahas, perumusan masalah, tujuan

penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan membahas tinjauan pustaka yang berisi landasan teori yang merupakan pedoman dalam menunjang penyelesaian untuk memecahkan masalah dalam penelitian, ditinjau dari peneliti-peneliti yang pernah dilakukan sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis data, jenis penelitian, metode pengumpulan data dan teknik pengumpulan sampel yang digunakan untuk proses pengolahan data agar menghasilkan suatu kesimpulan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pengolahan data dan pembahasan atas masalah yang telah peneliti rumuskan hasil yang diperoleh selama melakukan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian ini dalam bab peneliti mengambil suatu kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan akan memberikan sedikit rekomendasi atau saran yang mungkin akan berguna.